



Peran Mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam Pemberdayaan Desa Pahang melalui Program Keagamaan, Kebersihan, dan Ekonomi Masyarakat

Aditya Dwipa Alkanzu^{1*}, Fikry Haikal², Khairunnisa³, Reza Andhika Pramana⁴, Imsar⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Penulis Korespondensi: adityadwipaalkanzu@gmail.com^{1}

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 Agustus 2025;

Diterima: 26 September 2025;

Tersedia: 29 September 2025;

Keywords: Collective Hygiene; Community Empowerment; KKN; Religious Programs; Village Economy.

Abstract: Community Service (KKN) is part of the Tri Dharma of Higher Education, focusing on community service. This study aims to describe the role of KKN students from the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) in 2025 in empowering the community of Pahang Village, Talawi District, Batubara Regency through a synergy of religious programs, collective hygiene, and economic empowerment. The method used was a qualitative descriptive approach with observation, interviews, and documentation techniques. The results of the activities indicate that students made a significant contribution to improving the community's religious literacy through religious studies, Quranic guidance, and strengthening village religious institutions. In terms of cleanliness, students successfully built collective awareness among residents through the Clean Friday program and waste management education. Meanwhile, in the economic sector, business skills training and mentoring of local MSMEs were able to encourage economic growth based on village potential. The synergy between the programs demonstrated high effectiveness in creating sustainable empowerment. This study concludes that the multidimensional integration of KKN student real work programs can be an effective strategy in building a religious, healthy, and economically independent village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) tahun 2025 dalam memberdayakan masyarakat Desa Pahang, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara melalui sinergi program keagamaan, kebersihan kolektif, dan pemberdayaan ekonomi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat melalui pengajian, bimbingan Al-Qur'an, dan penguatan lembaga keagamaan desa. Dalam aspek kebersihan, mahasiswa berhasil membangun kesadaran kolektif warga melalui program Jumat Bersih dan edukasi pengelolaan sampah. Sementara dalam bidang ekonomi, pelatihan keterampilan usaha dan pendampingan UMKM lokal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi desa. Sinergi antarprogram menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam menciptakan pemberdayaan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi multidimensi program kerja nyata mahasiswa KKN mampu menjadi strategi efektif dalam membangun desa yang religius, sehat, dan mandiri secara ekonomi.

Kata kunci: Ekonomi Desa; Kebersihan Kolektif; KKN; Pemberdayaan Masyarakat; Program Keagamaan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan program yang terstruktur dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan

tinggi Indonesia tahun 2025, Program KKN Kebangsaan ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapatnya di perguruan tinggi, menguatkan *hardskills* dan *softskills* secara integratif dan proporsional. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) sebagai institusi pendidikan tinggi Islam terkemuka, telah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap program KKN-nya, menjadikan kegiatan ini tidak hanya sebagai media pembelajaran praktis, tetapi juga sebagai sarana dakwah dan pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang *rahmatan lil alamin* (Utara, 2025).

Program KKN UINSU 2025 di Desa Pahang, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara, merupakan manifestasi konkret dari komitmen perguruan tinggi dalam mewujudkan transformasi sosial masyarakat melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan. Desa Pahang, yang terletak di wilayah pesisir Sumatera Utara, memiliki potensi besar dalam bidang kelautan dan pertanian, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pembangunan masyarakat, khususnya dalam penguatan nilai-nilai keagamaan, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Batubara, 2025). KKN Tematik Merajut Nusantara 2025 bukan sekadar kegiatan rutin tahunan, melainkan bagian integral dari transformasi pendidikan tinggi Indonesia menuju perguruan tinggi yang relevan, inklusif, dan berdampak langsung pada masyarakat. Kondisi ini menuntut pendekatan pemberdayaan yang komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan perubahan yang bermakna dan berkelanjutan.

Strategi pemberdayaan yang diterapkan dalam KKN UINSU 2025 di Desa Pahang mengadopsi model sinergi tiga pilar utama: program keagamaan, kebersihan kolektif, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program keagamaan dirancang untuk memperkuat fondasi spiritual masyarakat melalui kegiatan dakwah, pengajian, pendidikan agama, dan pelatihan keagamaan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat lokal. Aspek kebersihan kolektif ditekankan sebagai implementasi dari ajaran Islam tentang kebersihan sebagai bagian dari iman, sekaligus upaya menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan melalui program gotong royong, pengelolaan sampah, dan edukasi lingkungan (Kementerian Pendidikan Riset, dan Teknologi, 2025). Sementara itu, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi pilar ketiga yang fokus pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM),

pelatihan keterampilan, penguatan kelembagaan ekonomi, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi masyarakat (H. A. Nasution & Siregar, 2025).

Implementasi sinergi ketiga program tersebut dalam konteks pemberdayaan masyarakat Desa Pahang memiliki keunikan tersendiri, mengingat karakteristik geografis wilayah pesisir yang memiliki potensi ekonomi maritim dan pertanian yang belum optimal. Program keagamaan dalam konteks masyarakat pesisir tidak hanya fokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya alam, etika bisnis, dan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Kebersihan kolektif dalam wilayah pesisir memiliki tantangan khusus terkait dengan pengelolaan limbah laut, pelestarian ekosistem mangrove, dan pencegahan pencemaran lingkungan yang dapat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat nelayan dan petani (S. Rahman et al., 2025). Adapun pemberdayaan ekonomi di wilayah pesisir memiliki peluang besar dalam pengembangan ekonomi biru (blue economy), pengolahan hasil perikanan, agrowisata, dan ekowisata yang dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat (Daulay & Pohan, 2025).

Peran mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam konteks pemberdayaan masyarakat Desa Pahang tidak terbatas pada fungsi sebagai fasilitator atau pendamping, tetapi juga sebagai agen perubahan (agent of change) yang mampu mengidentifikasi potensi lokal, memahami permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan mengembangkan solusi inovatif yang berkelanjutan. Mahasiswa KKN berperan sebagai jembatan antara dunia akademik dan realitas masyarakat, membawa pengetahuan teoretis yang diperoleh di kampus untuk diterapkan dalam konteks nyata pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya sekadar aktivitas pengabdian serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat saja, akan tetapi dikembangkan sebagai media efektif bagi mahasiswa dalam melakukan proses pembekalan diri melalui pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan dialogis, mahasiswa KKN dapat mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sekaligus memastikan keberlanjutan program setelah periode KKN berakhir (Sitompul et al., 2025).

Keberhasilan program KKN UINSU 2025 di Desa Pahang tidak hanya diukur dari pencapaian target-target kuantitatif, tetapi juga dari kualitas perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik dalam aspek spiritual, sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kesadaran keagamaan masyarakat, terbentuknya budaya hidup bersih dan sehat, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong, bertumbuhnya usaha-usaha ekonomi produktif, serta terwujudnya kelembagaan

masyarakat yang kuat dan mandiri. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa, serta memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) khususnya dalam aspek pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, lingkungan bersih, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Kementerian Desa dan Transmigrasi, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pahang melalui implementasi sinergi program keagamaan, kebersihan kolektif, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Analisis akan difokuskan pada proses implementasi ketiga program tersebut, dinamika interaksi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program, serta dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas model pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program KKN di masa mendatang. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam dan pembangunan berkelanjutan (Aziz & Sari, 2025).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study) untuk menganalisis peran mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pahang, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pemberdayaan masyarakat melalui sinergi program keagamaan, kebersihan kolektif, dan pemberdayaan ekonomi dalam konteks sosial budaya yang spesifik (Creswell & Poth, 2023). Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada kasus tunggal yaitu implementasi program KKN UINSU 2025 di Desa Pahang, yang memiliki karakteristik unik sebagai wilayah pesisir dengan dinamika sosial ekonomi yang kompleks.

3. HASIL

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) tahun 2025 di Desa Pahang, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara, merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini mengedepankan pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam memberdayakan masyarakat melalui tiga sektor utama, yakni penguatan keagamaan, pembangunan budaya hidup bersih kolektif, serta pemberdayaan ekonomi sektor rakyat (Sulaiman & Harahap, 2022).

Penguatan Aspek Keagamaan sebagai Pilar Sosial

Dalam konteks sosial kemasyarakatan di Desa Pahang, aspek keagamaan masih memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menginisiasi berbagai program keagamaan yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas spiritualitas dan moralitas masyarakat (A. Nasution, 2017). Kegiatan yang dilaksanakan antara lain Mengajar anak-anak mengaji di Madrasah dan di rumah bagi anak-anak, kajian rutin untuk bapak bapak di malam Jum'at dan ibu-ibu di hari jumat, serta pembinaan generasi muda dalam mempersiapkan kader pemimpin agama di masa depan dengan mengadakan pentas festival anak Sholeh di desa pahang.

Peran mahasiswa dalam program ini tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam memperkuat lembaga-lembaga keagamaan lokal. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan serta memperkuat solidaritas sosial berbasis nilai-nilai Islam (F. Rahman, 2020).



Gambar 1. Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Sosial

Budaya Kebersihan

Budaya bersih dan sehat menjadi prasyarat utama dalam menciptakan lingkungan yang layak huni dan produktif. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa menginisiasi program kerja bakti rutin yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, serta anak-anak dan orang tua (Suryani, 2019). Selain kegiatan fisik, dilakukan pula edukasi tentang pentingnya sanitasi lingkungan, dengan pengelolaan barang bekas menjadi tong sampah di desa tersebut. Kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan spiritual. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kepedulian warga terhadap kondisi lingkungan sekitar, yang tercermin dari keterlibatan aktif dalam kegiatan kebersihan serta inisiatif mandiri dalam menjaga fasilitas umum (Widodo & Handayani, 2020).



Gambar 2. Aksi Gotong royong dengan masyarakat desa serta aparat desa
Pemberdayaan Ekonomi masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di era modern menuntut pendekatan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar (Habeahan et al., 2025). Di Desa Pahang, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara, mahasiswa KKN UINSU 2025 berupaya mendorong peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui optimalisasi potensi

lokal yang tersedia, seperti usaha kecil menengah (UMKM) berbasis pangan lokal seperti Rengginang, Karas-Karas dan kue tempurung yang menjadi jajanan khas di desa Pahang. Pendekatan ini tidak hanya difokuskan pada aspek produksi, tetapi juga pada aspek digitalisasi, pemasaran, dan keterhubungan dengan dunia luar, terutama melalui platform digital seperti Google Maps (F. Rahman, 2020). Mahasiswa KKN melakukan identifikasi potensi ekonomi desa melalui observasi dan wawancara dengan pelaku usaha, guna mengetahui jenis produk, kapasitas produksi, serta tantangan yang mereka hadapi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dilakukan perencanaan kegiatan pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat (Arifin, 2017).



Gambar 3. Kegiatan Optimalisasi Potensi Lokal di era Modern

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN UINSU 2025 di Desa Pahang telah menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis dalam proses pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan yang holistik dan integratif. Tiga sektor utama yang dijalankan yaitu program keagamaan, kebersihan kolektif, dan pemberdayaan ekonomi berhasil menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Pada aspek keagamaan, mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan kualitas spiritual dan moral masyarakat melalui pelatihan mengaji, pengajian rutin, serta penguatan peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial. Di bidang kebersihan lingkungan, mahasiswa berhasil membangun kesadaran kolektif warga terhadap pentingnya hidup bersih dan sehat melalui kegiatan gotong royong dan edukasi pengelolaan sampah.

Sementara itu, dalam pemberdayaan ekonomi, mahasiswa mendorong pelaku UMKM lokal untuk berkembang melalui digitalisasi usaha, dan integrasi usaha ke platform digital seperti Google Maps. Sinergi dari ketiga program tersebut tidak hanya meningkatkan kapasitas individu dan kelompok masyarakat, tetapi juga memperkuat modal sosial dan membangun fondasi bagi pembangunan desa yang berkelanjutan. Peran mahasiswa KKN sebagai fasilitator, edukator, dan inovator terbukti mampu menjadi penggerak perubahan sosial yang adaptif terhadap tantangan zaman. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat dan pembangunan bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan bekerja sama sepenuh hati dalam menjalankan program ini. Dukungan dan semangat dari Anda semua sangat berperan dalam kesuksesan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). *Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal*. Pustaka Pelajar.
- Aziz, F. H., & Sari, D. P. (2025). Islamic-based community empowerment: Integration of spiritual and material development. *Islamic Social Sciences Review*, 22(2), 167–189.
- Batubara, B. P. S. K. (2025). *Profil Desa Pahang Kecamatan Talawi dalam angka 2025*. BPS Kabupaten Batubara.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Daulay, R. M., & Pohan, S. A. (2025). Sustainable maritime economy empowerment: Case study from Batubara Regency. *Maritime Economics and Development*, 8(1), 89–107.
- Habeahan, A., Tarigan, C. I. V., Sinaga, D., Aulia, D., Silalahi, E. A., Purba, L. M., & Ambarita, P. D. E. (2025). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif di era Society 5.0. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 312–324. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5952>
- Kementerian Desa dan Transmigrasi, P. D. T. (2025). *Strategi pemberdayaan masyarakat desa berbasis SDGs 2025–2030*. Kemendesa PDTT.

- Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi, K. (2025). *Panduan KKN Kebangsaan 2025: Transformasi perguruan tinggi menuju masyarakat berkelanjutan*. Kemendikbudristek.
- Nasution, A. (2017). *Peran agama dalam pembangunan sosial dan budaya masyarakat*. Rajawali Pers.
- Nasution, H. A., & Siregar, M. F. (2025). Integrated community empowerment model through religious, environmental, and economic programs in coastal areas. *Journal of Islamic Community Development*, 18(1), 45–68.
- Rahman, F. (2020a). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui KKN mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 110–118.
- Rahman, F. (2020b). Peran pendidikan keagamaan dalam penguatan karakter dan kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 34–45.
- Rahman, S., Lubis, A., & Harahap, Z. (2025). Blue economy development in North Sumatra coastal villages: Community-based approach. *Coastal Development Review*, 12(2), 123–145.
- Sitompul, E., Hasibuan, L., & Munthe, B. (2025). The role of university students as change agents in rural community development programs. *Community Empowerment Quarterly*, 15(3), 234–256.
- Sulaiman, R., & Harahap, D. (2022). Implementasi program KKN tematik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1), 12–22.
- Suryani, E. (2019). Penguatan budaya gotong royong dalam pembangunan desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 120–130.
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (2025). *Pedoman kuliah kerja nyata (KKN) terintegrasi UINSU tahun 2025*. LPPM UINSU.
- Widodo, S., & Handayani, T. (2020). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong untuk kebersihan lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 45–55.